

## Zaenab Sang Jawara

## Zaenab die Heldin

24		Ia memiliki ilmu silat yang tinggi.	Er besaß Kenntnisse Silat- die hoch [waren].
Banten/DKI Jakarta Daerah Khusus Ibukota	[Ein Märchen aus] Banten / DKI Jakarta Region Spezielle Hauptstadt	<i>"Perampok-perampok" "Ia"</i>	<i>"Räuber" (Plural) und dann "Er" (Singular) verstehe ich nicht.</i>
Dahulu, terdapat kisah seorang gadis cantik yang jago silat.	Früher es gab- [die] Geschichte eines Mädchens schön- das [eine] Heldin Silat- [war].	Para centengnya (centeng: penjaga rumah, pabrik, atau gudang yang dibayar sebagai tukang pukul) sudah terkapar di lantai, sedangkan Babah Yong terikat di tiang rumah.	[Die] Centengs (Centeng: Wächter [für] Häuser, Fabriken oder Lagerhäuser, die bezahlt werden wie Meister Schlag-) bereits lagen im [auf dem] Boden während Babah Yong angebunden war am Mast [des] Hauses.
<i>silat</i>	<i>Eine alte Kampfkunst</i>	Harta benda milik Babah Yong sudah ludes diambil perampok itu.	[Die] Habe besessen [von] Babah Yong bereits [war] weg [und] genommen [von] Räufern diesen-.
Ia tinggal di Marunda bersama orangtuanya, Bang Basri.	Sie wohnte in Marunda zusammen-mit Vater ihrem-, Bang Basri.	Para warga berduyun-duyun datang ke rumah Babah Yong, termasuk Tuan Ruys.	Die Bewohner in-Scharen kamen zum Haus [von] Babah Yong, einschließlich Tuan Ruys.
<i>orangtuanya</i>	<i>eigentlich "Eltern ihren-", aber weil danach nur ein männlicher Name folgt, ist es wohl nur der Vater.</i>	Tuan Ruys adalah petugas keamanan di daerah itu.	Tuan Ruys war Beamter Sicherheits- in Region dieser-.
Meskipun Zaenab seorang wanita, tapi tingkah lakunya tidak kalah seperti laki-laki.	Obwohl Zaenab eine Frau [war], aber Benehmen ihr- [war] nicht unterlegen [dem] wie [von] Männern.	Ketika itu, ia datang bersama Bek Kemayoran (bek: lurah pada zaman penjajahan Belanda).	Als dies [geschah], er kam zusammen mit Bek Kemayoran (bek: Häuptling zur Zeit [der] kolonialen-Herrschaft holländischen-).
Semua teman Zaenab kebanyakan laki-laki.	Alle Freunde [von] Zaenab [waren] mehrheitlich Männer.	Selain itu, ada juga para opas (opas: tukang jaga) yang membantu penyelidikan.	Ausser diesen, es gab auch Opas (opas: Wachleute) die halfen zu untersuchen.
Selain jago silat, ia juga pandai berenang dan mendayung.	Außer Heldin Silat- [war] sie auch geschickt [beim] Schwimmen und Rudern.	"Aku yakin, pasti yang melakukan perampokan ini adalah Dullah.	"Ich bin überzeugt, gewiß [der] der machte Raubüberfall diesen-, ist Dullah.
Hampir semua anak laki-laki di daerahnya sudah pernah dikalahkan Zaenab.	Fast alle Kinder männlichen- in Gegend ihrer- bereits einmal wurden- besiegt [von] Zaenab.	Siapa lagi yang mampu melawan para centeng Babah Yong yang tangguh selain si Dullah dan kawan-kawannya.	Wer sonst [ist] fähig sich zu widersetzen [den] Centengs [von] Babah Yong die stark [sind] ausser der Dullah und Kumpels seine-.
Suatu hari, saat malam menjelang, tiba-tiba terdengar suara gaduh dari rumah Babah Yong di Kemayoran.	Eines Tages, [im] Moment gegen-Abend, plötzlich [war] hörbar [eine] Stimme laute vom Haus [von] Babah Yong in Kemayoran.		
Ternyata, di rumah Babah Yong terjadi perampokan.	Es stellte sich heraus, [dass] im Haus [von] Babah Yong passierte [ein] Raubüberfall.		
Perampok-perampok itu tampaknya bukanlah orang sembarangan.	Räuber diese- offenbar [waren] nicht Menschen irgendwelche-.		

Sekarang, cepat tangkap si Dullah dan komplotannya!" perintah Tuan Ruys.	Jetzt schnell fangt- den Dullah und Bande seine-!", befahl Tuan Ruys.	Meskipun kamu telah dibebaskan, bukan berarti kamu terlepas dari dugaan perampokan.	Obwohl du bereits wurdest befreit, [das] nicht bedeutet- [dass] du weg-bist vom Verdacht [des] Raubüberfalls.
Dullah memang pemuda yang jago silat dan tidak terkalahkan.	Dullah tatsächlich [war ein] junger Mann der [ein] Held Silat- und [noch] nicht besiegt [war].	Sebab, ada juga warga yang melihatmu keluar dari rumah Babah Yong.	Weil, es gibt auch Bürger die gesehen haben dich- ausserhalb vom Haus [von] Babah Yong.
Namun, tuduhan Tuan Ruys kepada Dullah disangkal oleh salah seorang warga.	Jedoch, [der] Beschuldigung [von] Tuan Ruys gegen Dullah wurde widersprochen von-einem-der Bürger.	Oleh karena itu, jika bukan kamu perampoknya, sekarang kamu tangkap perampok aslinya!	Wegen diesem, wenn nicht du [bist] Berauber sein-, jetzt du fange- [die] Räuber echten-!
Warga tersebut melihat Dullah berada di rumahnya saat peristiwa terjadi.	Bürger besagter- hatte gesehen [dass] Dullah sich befand in Haus seinem- im-Moment [als die] Ereignisse passierten.	Jika kamu tidak berhasil menangkapnya, kamulah yang akan aku tangkap!" seru Tuan Ruys.	Wenn du [es] nicht schaffst zu fangen sie, du bist [der] den werde ich fangen!", [sagte] scharf Tuan Ruys.
"Maaf Tuan Ruys.	"Entschuldige Tuan Ruys.	Dullah sangat bingung ke mana harus mencari dan menangkap si perampok asli.	Dullah [war] sehr ratlos wo [er] musste [sollte] suchen und fangen die Räuber echten-.
Sepengetahuan saya si Dullah berada di rumahnya saat peristiwa terjadi.	Nach-Wissen meinem- der Dullah befand sich in Haus seinem- im-Moment [als die] Ereignisse passierten.	Dullah juga ingin membersihkan nama baiknya dari tuduhan sebagai perampok.	Dullah auch wünschte zu säubern Namen guten- seinen- vom Vorwurf als [zu sein ein] Räuber.
Soalnya, saya dan Dullah ngopi-ngopi (baca: minum kopi) semalaman di rumahnya," ucap salah seorang warga yang kebetulan tetangga Dullah.	Weil, ich und Dullah kaffeeten (lies: tranken Kaffee) eine-Nacht-lang in Haus seinem-", sagte einer der Bürger der zufällig [ein] Nachbar [von] Dullah [war].	Ia pun mencari perampok itu sampai ke daerah Marunda.	Er dann suchte Räuber diese- bis zum Gebiet [von] Marunda.
Setelah beberapa saksi dipanggil oleh Tuan Ruys, semuanya mengatakan hal-hal yang meringankan Dullah.	Nachdem einige Zeugen gerufen worden waren von Tuan Ruys, alle-sie sagten Sachen die entlasteten Dullah.	Karena pikirannya yang kalut, ia memasuki wilayah itu tanpa permisi.	Weil Gedanken seine- verwirrt [waren], er betrat [diese] Gegend ohne Erlaubnis
Akhirnya, berdasarkan beberapa keterangan dari para warga dan tidak cukupnya bukti, Dullah pun dibebaskan dari tahanan oleh Tuan Ruys.	Schließlich, gegründet-auf einige Erklärungen von [den] Bürgern und nicht ausreichender Evidenz [Beweise] Dullah dann wurde freigelassen aus [der] Haft von Tuan Ruys.	Karena perbuatannya, ia ditegur oleh penjaga gardu.	Wegen Handlung seiner- er wurde getadelt vom Wächter [im] Wächterhäuschen.
"Hei Dullah, kamu jangan senang dulu!	"Hi Dullah, du solltest nicht froh-sein jetzt. [freu dich nicht zu früh]	"Hai, siapa kamu?"	"Hi, wer [bis] du?"
		Datang ke wilayah orang tanpa permisi.	Kommt zu [diesem] Gebiet [ein] Mensch ohne Erlaubnis
		Nggak punya aturan ya," tegur penjaga gardu.	[Wir] nicht haben Regeln, ja", tadelte [der] Wächter [im] Häuschen.
		Dullah yang tidak terima dengan teguran si penjaga gardu semakin emosi.	Dullah der nicht empfing mit [die] Ermahnungen des Wächters [im] W.H. [wurde] zunehmend aufgeregt [emotionalisiert]. ???

Ia pun mengajaknya berkelahi.	Er dann aufforderte- ihn- zu kämpfen.	Sebab, tidak ada satu pun dari mereka yang kalah.	Weil, nicht es- gab- einen einzigen von ihnen der unterlegen [war].
"Sembarangan saja kamu ngomong!"	"Wahllos nur [ist] dein Gerede.	Akhirnya, mereka berhenti dan berdamai.	Schließlich, sie hörten-auf und schloßen-Frieden.
Kalau kamu nggak suka, ayo kita berkelahi!" tantang Dullah.	Wenn du nicht magst [was ich tue], lass uns kämpfen!", herausforderte Dullah.	Bang Basri malah menjamu Dullah di rumahnya.	Bang Basri in-der-Tat bewirtete Dullah in Haus seinem-
Penjaga Gardu pun menjadi emosi.	[Der] Wächter [im] W.H. dann wurde aufgeregt.	"Siapa namamu anak muda?"	"Wer [ist] Name dein-, junger-Mann?"
Akhirnya, mereka berkelahi.	Schließlich, sie kämpften.	Jika kau berkenan, mampirlah dulu ke rumahku agar kita lebih enak berbicara.	Wenn du magst, vorbeikomme später zu [bei] Haus meinem- damit wir mehr bequem sprechen [können].
Ilmu silat Dullah yang tinggi membuat si penjaga gardu kewalahan.	[Das] Wissen Silat- Dullahs [seine Kampfsport- Kenntnisse] welches hoch [war] machte den Wächter [im] W.H. überwältigt.	Aku rasa ini hanyalah kesalahpahaman semata.	Ich denke, dies [ist] nur [ein] Missverständnis lediglich-.
Ketika ada kesempatan, si penjaga gardu lari meminta bantuan Bang Basri.	Als es gab eine Gelegenheit der Wächter [im] W.H. lief zu bitten [um] Hilfe Bang Basri.	Aku lihat kamu adalah pemuda yang baik," ucap Bang Basri.	Ich sehe du bist [ein] junger-Mann guter-", sagte Bang Basri.
Akhirnya, terjadilah perkelahian antara Dullah dengan Bang Basri.	Schließlich, es gab [einen] Kampf zwischen Dullah mit Bang Basri.	"Aku Dullah dari Kemayoran.	"Ich [bin] Dullah von Kemayoran.
Perkelahian mereka semakin sengit.	Kampf ihr- [wurde] zunehmend heftig.	Terima kasih," jawab Dullah.	Vielen Dank", antwortete Dullah.
Meskipun perkelahian mereka tampak seimbang, namun karena usia yang terpaut jauh membuat Bang Basri kewalahan juga menghadapi Dullah.	Obwohl Kampf ihr- erschien ausgewogen, jedoch weil [ihre] Alterstufen [waren] verbunden weit- [weit auseinanderlagen] [das] macht Bang Basri überwältigt auch gegenüber [von] Dullah.	Bang Basri mengajak Dullah ke rumahnya.	Bang Basri einlud Dullah zu Haus seinem-.
Ketika Bang Basri terdesak, datanglah Zaenab membantu.	Als Bang Basri zurückgedrängt [war], kam Zaenab helfen.	Di sana mereka berbincang-bincang dengan akrab.	Dort sie- diskutierten mit freundschaftlich.
Kali ini, perkelahian terjadi antara Dullah dengan Zaenab.	Mal dieses-, [der] Kampf sich- abspielte zwischen Dullah mit Zaenab.	Bang Basri yang melihat gelagat Dullah dan anaknya, Zaenab, saling mencuri pandang akhirnya menjodohkan keduanya.	Bang Basri sah [das] Verhalten [von] Dullah und Kind seinem-, Zaenab, [die beide sich] gegenseitig stahlen Blicke [verstohlen anblickten] [und] schließlich [er] ließ-ein-Paar-werden die beiden.
Perkelahian mereka berlangsung sengit.	Kampf ihr- verlief heftig.	Dullah dan Zaenab pun tersenyum.	Dullah und Zaenab dann lächelten.
Bang Basri yang melihat perkelahian itu malah tertawa melihat kedua muda-mudi itu berkelahi.	Bang Basri der sah Kampf diesen- sogar lachte als-er-sah beiden Jugendlichen diese- kämpfen.	Memang keberuntungan berada di pihak Dullah.	Tatsächlich [das] Glück befand sich in [auf der] Seite [von] Dullah.
		Awalnya ingin menangkap perampok malah mendapatkan calon istri.	Anfangs [er] wollte fangen Räuber-, statt dessen [er] bekam [eine] Kandidatin Ehefrau- [Verlobte].

Dullah pun menceritakan kedatangannya ke Marunda sebenarnya untuk mencari perampok rumah Babah Yong.	Dullah dann erzählte [von] Ankunft seiner- zu [in] Marunda tatsächlich um zu suchen [den] Räuber [des] Hauses [von] Babah Yong.	Ketika Jonet telah selesai menikmati jamuan pesta dan hendak pergi, Tuan Ruys, Bek Kemayoran, para opas, dan centeng Babah Yong segera menangkapnya.	Als Jonet bereits fertig-war zu-genießen [das] Essen Fest- und wollte gehen-, Tuan Ruys, Bek Kemayoran, die Opas [Wachleute] und Centengs [Wächter] von Babah Yong sofort fingen- ihn-.
Ia memberikan ciri-ciri sang perampok.	Er [wider-] gab die Merkmale [des] Herrn Räubers.	Ternyata, mereka sengaja diundang oleh Bang Basri untuk menangkap Jonet dan kawan-kawannya.	Es stellte sich heraus, [dass] sie absichtlich eingeladen worden waren von Bang Basri um zu fangen Jonet und Kumpels seine-.
Mendengar hal itu, Bang Basri yakin bahwa perampok itu adalah Jonet.	Hörend Sache diese, Bang Basri war sicher dass Räuber dieser-war Jonet.	Jonet yang sudah terkepung tidak bisa berkutik.	Jonet, der bereits umzingelt [war], nicht konnte [mehr] sich rühren [etwas machen].
Setelah itu, disusunlah rencana penangkapan Jonet.	Nach diesem, [es] wurde vorbereitet [ein] Plan [für die] Verhaftung [von] Jonet.	Terdesak dengan keadaan, ia mengeluarkan pistol dan menembakkannya ke arah Bek Kemayoran.	Gezwungen mit [von den] Umständen, er hervorzog [eine] Pistole und abfeuerte sie zur [in] Richtung [von] Bek Kemayoran.
Bang Basri sengaja mengundang Jonet untuk hadir di pesta pernikahan Zaenab dan Dullah.	Bang Basri absichtlich [dazu] einlud Jonet um zu anwesend sein im [beim] Fest Hochzeits- [von] Zaenab und Dullah.	Tapi, sasarannya meleset, peluru yang ditembakannya malah mengenai Bang Basri.	Aber, Ziel sein- fiel-hin, [und die] Kugel die abgefeuert wurde von ihm statt-dessen traf- [den] Bang Basri.
Di pesta itulah waktu yang tepat untuk menangkap Jonet.	Im [beim] Fest diesem-[ist der] Zeitpunkt der geeignet [ist] um zu verhaften Jonet.	Zaenab yang melihat kejadian itu langsung melesat mengejar Jonet.	Zaenab die sah Ereignis dies-direkt ging-los zu verfolgen Jonet.
Bang Basri juga memberitahukan bahwa Jonet tidak memiliki keluarga di daerahnya.	Bang Basri auch mitteilte dass Jonet nicht besaß [eine] Familie in Gegend seiner-.	Jonet pun berhasil ditangkap oleh Zaenab, namun terjadi perebutan pistol antara mereka berdua.	Jonet sogar erfolgreich wurde gefangen von Zaenab, doch es passierte [ein] Kampf Pistolen-zwischen ihnen beiden.
Ia adalah anak yatim piatu.	Er war [ein] Kind vaterloses [und] mutterloses [ein Waisenkind]	Tiba-tiba, terdengar bunyi, "dorr...."	Plötzlich [wurde] hörbar [ein] Geräusch "bummm..."
Tibalah saat pesta pernikahan digelar.	Es-kam [die] Zeit [zu der] [das] Fest Hochzeits-abgehalten wurde.	Pistol itu meletus.	Pistole diese- ging-los.
Banyak para undangan yang hadir ketika itu, termasuk Jonet dan kawan-kawannya.	Viele Eingeladene waren anwesend [zu] Zeit dieser-, einschließlich Jonet und Kumpels seine-.	Semua yang menyaksikan tampak tertegun melihat kejadian itu.	Alle die Zeuge-waren [waren] offenbar entsetzt zu sehen Ereignis dieses-.
Rencana itu berhasil untuk memancing Jonet dan kawan-kawannya keluar dari tempat persembunyiannya.	Plan dieser- vorsah ??? zu angeln Jonet und Kumpels seine-ausserhalb von [dem] Ort Verstecks ihres-.	Mereka tidak mengetahui siapa yang menjadi sasaran peluru dari pistol itu.	Sie nicht wussten wer [es war] der wurde [zum] Ziel [der] Kugel von Pistole dieser-.
Tidak ada satu pun orang yang menyangka bahwa wajah Jonet sangat mirip dengan Dullah.	Nicht es- gab-einen einzigen Menschen der vermutete, dass [das] Gesicht Jonets sehr ähnlich [war] mit [dem von] Dullah.		

Hanya Dullah yang berlari ke arah Zaenab.	Nur Dullah rannte zur [in] Richtug [von] Zaenab.	Dullah tidak menyangka akan bertemu kakaknya dengan cara seperti ini.	Dullah nicht [hatte] vermutet [er] wird treffen älteren Bruder seinen- mit [auf eine] Weise wie diese.
Dengan hitungan detik, Jonet ambruk di hadapan Zaenab dan tergeletak di tanah.	Mit [nach einem] Bruchteil [einer] Sekunde Jonet zusammenbrach [räumlich] vor Zaenab und lag in [auf der] Erde.	Semua yang melihat kejadian itu tampak sedih.	Alle die sahen Ereignis dieses- aussahen traurig.
Tubuhnya berlumuran darah.	Körper sein- [war] befleckt [von] Blut.	Dullah pun mengangkat jenazah kakaknya untuk dikuburkan.	Dullah dann aufhob [die] Leiche Bruders seines- damit sie beerdigt wird.
Ternyata, peluru dari pistol Jonet mengenai dirinya sendiri.	Es stellte sich heraus, [dass] [die] Kugel von [der] Pistole Jonets getroffen hatte ihn selbst.	Ayah Zaenab, Bang Basri, yang terkena peluru Jonet ternyata masih selamat.	[Der] Vater [von] Zaenab, Bang Basri, der getroffen wurde [von der] Kugel Jonets, offenbar [war] noch heil.
"Zaenab, maafkan aku merusak acaramu.	"Zaenab, entschuldige [dass] ich runiert habe dein Programm.	Setelah beberapa minggu kemudian, Bang Basri kembali sehat.	Nach einigen Wochen dann, Bang Basri [war] wieder gesund.
Simpanlah kado perkawinan ini untukmu.	[Ich habe] aufbewahrt Geschenk Hochzeits- dieses- für dich.	Dullah dan Zaenab pun hidup bahagia.	Dullah und Zaenab dann lebten glücklich.
Jadilah istri yang baik dan rukunlah bersama suamimu," lirih Jonet sambil menyerahkan pending emas (hiasan dada atau ikat pinggang yang dibuat dari lempeng emas) kepada Zaenab.	Werde [eine] Ehefrau die gut [ist] und [bleibe] einträchtig zusammen mit Mann deinem", flüsterte Jonet während [er] übergab [eine] Pending goldene- (Schmuckstück [für die] Brust- oder [einen] Gürtel das gemacht ist von [einem] Klumpen Gold) zu Zaenab.	Pesan Moral: Kebenaran pasti akan menang.	Botschaft moralische: [Die] Wahrheit sicherlich wird gewinnen.
Zaenab pun memperkenalkan Dullah kepada Jonet.	Zaenab dann vorstellte Dullah zu [dem] Jonet.	Sepandai-pandainya kita menutupi kejahatan, suatu hari pasti akan terungkap.	[Mit] Überschlauheit unserer- wir verdecken böse-Taten, eines Tages sicherlich [sie] werden entdeckt-werden.
Betapa terkejutnya Jonet ketika melihat Dullah yang ternyata adalah adiknya sendiri.	Wie erstaunte Jonet als [er] sah Dullah- der offenbar war [der-] jüngere- Bruder- [von] ihm [Jonet] selbst.	Oleh karena itu, berbuat baiklah terhadap sesama.	Wegen diesem, tue Gutes zu Deinesgleichen.
"Dullah adikku, kita adalah saudara.	"Dullah, Bruder mein, wir sind verwandt.	Aus dem Buch "Kumpulan Cerita Rakyat Nusantara" ("Sammlung von Volksmärchen aus Indonesien") von Sumbi Sambangsari.	
Kita satu ayah namun lain ibu.	Wir [haben] einen Vater jedoch andere Mütter.		
Ibumu dari Banten, sedangkan ibuku dari Karawang," ucap Jonet terbata-bata.	Mutter deine- [kam aus] Banten, während Mutter meine [kam aus] Karawang", sagte Jonet stammelnd.		
Setelah mengucapkan hal itu, Jonet akhirnya meninggal dunia.	Nachdem [er] gesagt hatte Sache diese, Jonet schließlich verließ [die] Erde [starb].		